

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada toko My Tex di pasar Bireuen dengan judul “Kongsi Ala Awak Pidie Di Pasar Bireuen (Studi *Life History* Para Pedagang Toko My Tex). Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mendeskripsikan cara pedagang Pidie melakukan kongsi anatar sesama pekerja pada toko My Tex di pasar Bireuen, 2) mendeskripsikan strategi membangun usaha yang dilakukan oleh pedagang Pidie di toko My Tex di pasar Bireuen. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan studi *life history*. Fenomena yang terjadi bahwa kongsi merupakan pewarisan budaya dagang secara turun temurun yang menjadi sebuah tradisi khusus pada toko My Tex dengan cara membagi hak persen setiap tahunnya. Toko My Tex membagi keuntungan perkongsian secara setiap tahun disertakan dengan penutupan buku tahunan. Perkongsian merupakan kesepakatan dan keputusan yang diambil bersama para pekerja dan pemilik usaha (*tokee*). Para pekerja memperoleh 7,5% dari 50% sedangkan untuk *ulee keude* mendapatkan 20% dari 50%. Penelitian ini menunjukkan toko My Tex mempunyai strategi dalam membangun usaha yaitu meningkatkan kapasitas diri, memperluas jaringan dagang dan juga menjaga nilai etika untuk meningkatkan jumlah pelanggan dari waktu ke waktu. Konsep usaha ini terus dipelihara dan berlaku sampai sekarang ini.

**Kata kunci :** Pedagang Pidie, *Life History*, Kongsi, Strategi Usaha.

## ***ABSTRACT***

This research was conducted at the My Tex shop in the Bireuen market with the title "Kongsi Ala Awak Pidie in the Bireuen Market (Life History Study of My Tex Shop Traders). This research aims to: 1) describe how Pidie traders conduct partnerships between fellow workers at the My Tex shop in the Bireuen market; and 2) describe the business-building strategies carried out by Pidie traders at the My Tex shop in the Bireuen market. The method used in this research is descriptive-qualitative with a life history study. The phenomenon that occurs is that the partnership is a hereditary inheritance of trade culture, which has become a special tradition at My Tex Shop by dividing the percentage rights every year. The My Tex shop divides the profits of the partnership every year with the closing of the yearbook. The partnership is an agreement and decision taken together by the workers and the business owner (tokee). The workers get 7.5% of 50%, while the ulee keude gets 20% of 50%. This research shows that My Tex Shop has a strategy for building a business, namely increasing self-capacity, expanding trade networks, and also maintaining ethical values to increase the number of customers from time to time. This business concept has continued to be maintained and applies until now.

**Keywords:** Pidie Traders, Life History, Alliance, Business Strategy.